

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tax Avoidance dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

Jelita Prakasita Handi Dhaneswara

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100098@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi Penulis: 1222100098@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the effect of capital structure on tax avoidance by using ownership structure, financial performance and company characteristics as intervening variables. This research is a descriptive quantitative research using a Smart PLS4 based statistical data analysis method, using a purposive sampling technique where the researcher chose to focus the research on pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 - 2022. Resulting in 9 hypotheses and one of them shows positive and significant influence, namely the influence of Capital Structure on Ownership structure.*

Keywords: *Capital Structure, Ownership Structure, Financial Performance, Company Characteristics, Tax Avoidance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal terhadap Tax avoidance atau Penghindaran Pajak dengan menggunakan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Intervening. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan metode analisis data statistik berbasis Smart PLS4, menggunakan Teknik pemilihan Sampel Purposive Sampling dimana peneliti memilih memfokuskan penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Menghasilkan 9 hipotesa dan satu diantaranya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan yaitu pengaruh pada Struktur Modal terhadap struktur Kepemilikan.

Kata kunci: Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan, Tax Avoidance

LATAR BELAKANG

Peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada Sub Sektor Farmasi karena menurut (Siaran Pers, 2021) yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian republik Indonesia menyatakan bahwa pada Triwulan II – 2021 meskipun mendapat tekanan dari pandemic Covid – 19 sejumlah sub sektor industri mengalami pertumbuhan sangat pesat salah satunya ialah Sub sektor Farmasi. Namun meskipun demikian, disisi lain industri farmasi juga termasuk kedalam sektor Perusahaan yang kerap melakukan Upaya penghindaran pajak atau *Tax Avoidance*. Dalam jurnal yang ditulis oleh Tim KPK dan dimoderatori oleh Prof. Dr. Maria S. W. Sumardjono, SH., MCL., MPS. (Sihombing and Dalimunthe 2022), dalam penelitian tersebut penelitiannya memproyeksikan potensi nominal dana yang diterima negara namun pada kenyataannya pemerintah hanya mendapat 40% dari angka yang seharusnya.

Dengan adanya fakta bahwa industry farmasi merupakan sektor usaha dengan profit margin yang tinggi menjadikan industry tersebut menjadi salah satu target sasaran pemerintah dalam Upaya memperoleh penerimaan pajak lebih tinggi. Fenomena tersebutlah yang memotivasi peneliti untuk meneliti terkait faktor faktor apa saja yang mempengaruhi Tax Avoidance yang dilakukan oleh sub sektor industry farmasi di Indonesia dengan berbekal penelitian penelitian terdahulu.

Adapun kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Pyridam Farma Tbk dan juga PT Kalbe Farma Tbk, dimana kegiatan tersebut dibenarkan kebenarannya atas adanya bukti penghindaran pajak yang bisa dilihat dari laporan keuangan tahunan konglomerasi PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2016. Atas dasar hal tersebut PT Pyridam Farma Tbk dikenakan utang pajak kepada Dirjen Pajak (Putra and Zahroh 2023). Selain itu pada tahun 2017 kasus penghindaran pajak juga terjadi pada PT Kalbe Farma, Perusahaan tersebut kemudian menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiscal 2016. Dalam kasus ini Dirjen Pajak menyatakan bahwa Perusahaan berupaya untuk meminimalkan nominal pajak yang harus dibayarkan dengan menggunakan metode Penghindaran Pajak atau *Tax Avoidance* (Kurniawan 2019).

Dalam penelitian ini Tax Avoidance diukur menggunakan indikator Cash Effective Tax Rate (CETR). CETR berarti kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Pengukuran ini digunakan karena dapat lebih menggambarkan adanya aktivitas *Tax Avoidance*. sementara struktur modal diukur menggunakan beberapa indikator diantaranya yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) dan Long Term Debt to Assets Ratio (LDAR). Penelitian ini juga menggunakan variabel intervening yaitu Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai variabel intervening.

KAJIAN TEORITIS

Perpajakan

Prof. Dr. Rachmat Soemitro SH (2012:1) merusmuskan bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (Kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum negara. Berdasarkan pengertian tersebut maka pajak dapat diartikan sebagai salah satu sumber pendanaan penting bagi negara, Dimana

apabila semakin banyak pihak yang membayarkan pajaknya, maka akan seakin banyak pula pendapatan yang diperoleh negara sebagai dana Pembangunan fasilitas serta infrastruktur.

Peraturan Pemerintah

Ketentuan perpajakan juga tercatat dalam Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan keempat atas Undang Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1, berbunyi bahwa pajak didefinisikan sebagai pembayaran yang wajib serta bersifat memaksa oleh individu ataupun entitas kepada negara sesuai dengan Undang – Undang yang berlaku. Pajak dibayarkan oleh wajib pajak tanpa adanya imbalan, dimana dana tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai kas negara untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Struktur Modal

Struktur modal dapat menunjukkan keadaan keuangan suatu Perusahaan atas dasar hal tersebut berarti struktur modal merupakan komponen penting dan harus diperhatikan. Struktur modal merupakan hal yang mengacu pada pendaan Perusahaan yang melibatkan perbandingan serta penggabungan antara pinjaman dan juga saham preferen. Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan juga modal asing, pada umumnya struktur modal meliputi kepemilikan Publik, Asing, Institusional, Pemerintah, dan Manajerial.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik Perusahaan didefinisikan sebagai suatu ciri atau sifat yang melekat sebagai identitas dalam suatu entitas atau Perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, diantaranya ialah jenis usaha atau industry, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jumlah dewan direksi dan komisaris, Jumlah Komite audit (Safitri 2008).

Kinerja Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merumuskan pengertian dari kinerja keuangan, yaitu rasio yang dapat mebgukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan segala macam bentuk sumber daya yang dimilikinya, dimana kinerja keuangan juga dapat didefinisikan sebagai gambaran terkait seperti apa kondisi Perusahaan selama periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, pengukuran yang dimaksudkan biasanya menggunakan rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan kecukupan Modal.

Struktur Kepemilikan

Menurut (Sudana 2011) struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik Perusahaan dan manajer Perusahaan. Dalam hal ini, pemilik Perusahaan merupakan pihak yang menginvestasikan modal kepada Perusahaan, sedangkan pihak manajemen merupakan pihak yang diberikan wewenang untuk melakukan pengelolaan dan pengambilan Keputusan dalam Perusahaan.

Tax Avoidance

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang – undang yang ada. Cara ini dianggap sebagai cara paling efektif dalam Upaya meminimalisir pengeluaran Perusahaan atas pajak dikarenakan sifatnya yang tidak melanggar Undang – Undang Perpajakan. Tax Avoidance berciri Fraius Legis yaitu Kawasan grey area yang posisinya berada diantara Tax Compliance dan Tax Evasion, lebih lanjut OECD mendeskripsikan bahwa Tax Avoidance adalah usaha wajib pajak mengurangi pajak terutang, meskipun usaha ini bisa jadi tidak melanggar hukum (the letter of the law) namun sebenarnya strategi ini bertentangan dengan tujuan dibuatnya Undang – Undang yang mengatur mekanisme Perpajakan (Budiarto 2018) .

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel Purposive Sampling, dengan 10 dari 12 Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2022.

Variabel Indikator

Adapun variabel beserta indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

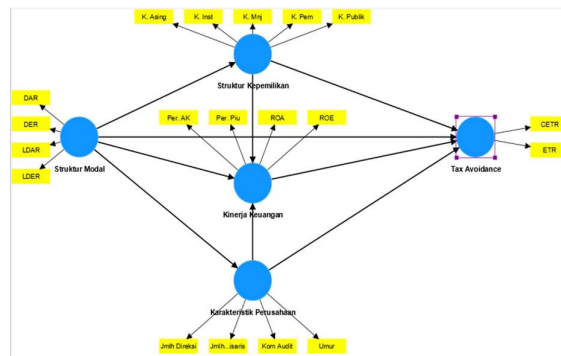
Variabel	Notasi	Indikator
Variabel bebas	Struktur Modal	X1.1 Debt to Assets Ratio (DAR)
		X1.2 Debt to Equity Ratio (DER)
		X1.3 Long Term Debt to Assets Ratio (LDAR)
		X1.4 Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)
Variabel Intervening	Struktur Kepemilikan	Z1.1 Kepemilikan Publik
		Z2.2 Kepemilikan Asing
		Z3.3 Kepemilikan Institusional
		Z4.4 Kepemilikan Pemerintah
		Z5.5 Kepemilikan Manajerial
	Kinerja Keuangan	Z2.1 Return On Assets (ROA)
		Z2.2 Return On Equity (ROE)
		Z2.3 Perputaran Aktiva
		Z2.4 Perputaran Piutang
	Karakteristik Perusahaan	Z3.1 Umur Perusahaan
Z3.2 Jumlah Komite Audit		
Z3.3 Jumlah Dewan Direksi		
Z3.4 Jumlah Dewan Komisaris		
Variabel Terikat	Tax Avoidance	Y1.1 Cash Effective Tax Rate (CETR)
		Y1.2 Effective Tax Rate (ETR)

Tabel 1 Variabel, Notasi, dan Indikator Penelitian

Kerangka Konseptual

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan kerangka kerja konseptual seperti pada gambar dengan mengajukan hipotesa sebagai berikut.

1. Struktur Modal Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan.
3. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Perusahaan.
4. Struktur Modal Berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
5. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Tax avoidance.
6. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
7. Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
8. Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
9. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

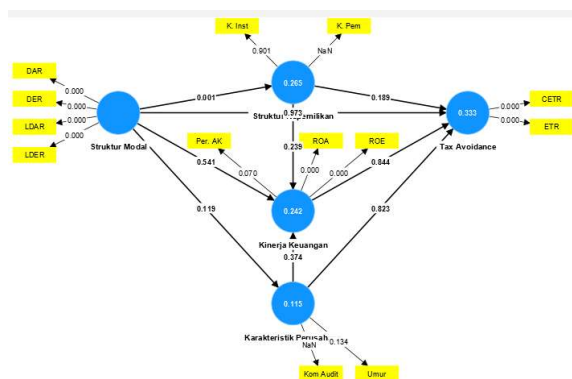


Gambar 1 Kerangka Konseptual

Uji Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang merefleksikan indikator berdasarkan atas hubungan yang terhubung antar masing masing item skor dengan skala pengukuran 0,5 sehingga dengan demikian indikator dengan nilai skala pengukuran tidak memenuhi ketentuan akan didrop atau dihilangkan.

Setelah dilakukan uji statistic dengan bootstrapping pada Smart PLS4 yang dihasilkan seperti pada gambar 2. Sperti yang tertera pada gambar untuk variabel Struktur Modal keempat indikator yang digunakan yaitu DAR, DER, LDAR, dan LDER tetap bisa digunakan, indikator dari variabel Struttur Kepemilikan yang tersisa hanya Kepemilikan Intitusional dan Kepemilikan Pemerintah, Indikator Variabel Kinerja Keuangan yang tersisa hanya Perputaran Aktiva, ROA, dan ROE, Indikator variabel Karakteristik Perusahaan yang tersisa hanya Jumlah Komite Audit dan Umur Perusahaan, dan untuk Indikator dari Variabel variabel Tax Avoidance yaitu CETR dan ETR keduanya masih bisa digunakan.



Gambar 2 Hasil Uji Model Struktural

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan Bootstrapping pada Smart PLS4 maka diperoleh hasil pembahasan mengenai Hipotesa pada Penelitian ini yang dijelaskan pada table 2.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P value
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.325	0.096	0.590	0.890	0.374
Karakteristik Perusahaan -> Tax Avoidance	0.083	0.297	0.370	0.224	0.823
Kinerja Keuangan -> Tax Avoidance	-0.035	-0.109	0.178	0.197	0.844
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	-0.711	-0.270	0.604	1.176	0.239
Struktur Kepemilikan -> Tax Avoidance	0.495	0.348	0.377	1.313	0.189
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	0.340	0.341	0.218	1.559	0.119
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.198	-0.333	0.304	0.612	0.541
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan	0.515	0.535	0.161	3.193	0.001
Struktur Modal -> Tax Avoidance	-0.007	-0.046	0.212	0.033	0.973

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari pengujian statistic diatas, maka hasil hipotesa dan hubungan antar variabel dalam Perusahaan Sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 adalah sebagai berikut.

Karakteristik Perusahaan dengan Indikator Jumlah Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,525 dan tidak signifikan sebesar 0,374 terhadap Kinerja Keuangan yang berindikator ROA, ROE, Perputaran Aktiva, dan Perputaran Piutang. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Mustahidda and Wahyono 2022) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sama halnya seperti penelitian yang sedang dilakukan penelitian tersebut menggunakan jumlah dewan direksi sebagai indikator variabel karakteristik Perusahaan dan menggunakan ROA sebagai indikator Kinerja Keuangan, namun terdapat perbedaan dalam metode analisis data antara kedua penelitian, dimana penelitian tersebut menggunakan perangkat IBM SPSS Statistic untuk mengolah data statistik.

Karakteristik Perusahaan dengan Indikator yang sama memiliki pengaruh positif 0,063 dan tidak signifikan sebesar 0,823 terhadap Tax Avoidance dengan indikator CETR dan ETR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Febrianti, 2019) yang menyatakan juga bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance sebesar 0,233. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan, kedua penelitian menggunakan indikator komite audit sebagai indikator karakteristik perusahaan dan menggunakan ETR sebagai indikator Tax Avoidance. Namun, juga terdapat perbedaan dari metode analisis data statistic yang digunakan dalam kedua penelitian, penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni and Febrianti 2019) menggunakan metode analisis data statistic berbasis Perangkat IBM SPSS Statistic.

Kinerja keuangan berpengaruh negative sebesar -0,035 dan tidak signifikan sebesar 0,844 terhadap Tax Avoidance. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Arianandini and Ramantha 2018) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance sebesar 0,000. Penelitian tersebut menggunakan ROA sebagai indikator Profitabilitas atau Kinerja Keuangan dan menggunakan CETR sebagai indikator variabel Tax Avoidance, meskipun kedua penelitian memiliki persamaan indikator yang digunakan namun metode Uji data statistic yang digunakan berbeda, Dimana penelitian tersebut menggunakan perangkat IBM SPSS Statistic.

Struktur Kepemilikan berpengaruh negative sebesar -0,711 dan tidak signifikan sebesar 0,239 terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harryono 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal dengan indikator kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan sebesar 0,017 terhadap Kinerja Keuangan.

Struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,495 dan tidak signifikan sebesar 0,189 terhadap Tax Avoidance. penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Syakira et al. 2023), penelitian tersebut menggunakan kepemilikan institusional sebagai indikator pada struktur kepemilikan dan menggunakan CETR sebagai indikator dalam Tax Avoidance.

Struktur modal dengan indikator DAR, DER, LDAR dan LDER berpengaruh positif dengan nilai sebesar 0,340 dan tidak signifikan dengan nilai sebesar 0,119 terhadap karakteristik Perusahaan. Penelitian yang menghubungkan dua hal ini belum ada sebelumnya sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai pembaharuan , sehingga dapat dipertimbangkan sebagai pelopor untuk penelitian selanjutnya.

Struktur modal berpengaruh negative dengan nilai sebesar -0,186 dan tidak signifikan sebesar 0,541 terhadap Kinerja keuangan. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Liando 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sebesar 0,001 terhadap Kinerja keuangan.

Struktur Modal berpengaruh positif sebesar 0,515 dan signifikan sebesar 0,001 terhadap struktur kepemilikan. Penelitian yang menghubungkan dua hal ini belum ada sebelumnya sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai pembaharuan , sehingga dapat dipertimbangkan sebagai pelopor untuk penelitian selanjutnya.

Struktur Modal berpengaruh negative sebesar 0,007 dan tidak signifikan sebesar 0,973 terhadap Tax Avoidance. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Islamiyah 2022) yang juga menyatkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, sama halnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, penelitian tersebut menggunakan DAR dan DER sebagai indikator yang dapat mengukur nilai Struktur Modal. Namun, terdapat perbedaan pada Teknik analisis data statistic yang digunakan dimana pada penelitian yang dilakukan oleh (Islamiyah 2022) menggunakan IBM SPSS Statistic untuk membantu dalam menganalisis data.

Tabel 3. Indirect Effect

Keterangan	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Struktur Modal (X1) > Struktur Kepemilikan (Z1) > Tax Avoidance (Y)	0.255	0.180	0.234	1.090	0.276
Struktur Modal (X1) > Kinerja Keuangan (Z2) > Tax Avoidance (Y)	0.007	0.041	0.123	0.053	0.958
Struktur Modal (X1) > Karakteristik Perusahaan (Z3) > Tax Avoidance (Y)	0.026	0.092	0.174	0.161	0.872

Berdasarkan table diatas, pengaruh tidak langsung yang dihasilkan oleh Struktur Modal (X) terhadap tax Avoidance (Y) dengan Struktur kepemilikan (Z₁) sebagai variabel intervening menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,255 dan tidak signifikan sebesar 0,276. Kemudian untuk pengaruh yang dihasilkan oleh Struktur modal (X) terhadap Tax Avoidance (Y) dengan Kinerja keuangan (Z₂) sebagai variabel intervening menunjukkan pengaruh negative sebesar dan tidak signifikan sebesar 0,958. Pengaruh tidak langsung yang dihasilkan oleh Struktur modal terhadap Tax Avoidance dengan Karakteristik Perusahaan (Z₃) sebagai variabel Intervening menunjukkan pengaruh negative sebesar 0.026 dan tidak signifikan sebesar 0.872.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tax Avoidance
3. Kinerja Keuangan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap karakteristik Tax Avoidance.
4. Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
5. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tax avoidance.
6. Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.
7. Struktur Modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
8. Struktur Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
9. Struktur Modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Tax Avoidance.

Terkait pengaruh tidak langsung yang dihasilkan antar variabel seperti yang tertera pada Tabel 3, menunjukkan bahwa Pengaruh Struktur Modal (X) terhadap Tax Avoidance (Y) dengan Struktur Kepemilikan (Z_1) sebagai Variabel Intervening yang menghasilkan pengaruh negative dan tidak signifikan, namun diantara ketiga variabel intervening yang diajukan yaitu Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan memiliki nilai P Value yang lebih baik.

Penelitian yang meneliti Pengaruh Struktur Modal terhadap Tax Avoidance dengan Struktur Kepemilikan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengajukan Sembilan hipotesa dengan satu hipotesa yang dapat diterima yaitu Struktur Modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance.

Penelitian ini memiliki Batasan terkait periode penelitian yang hanya meneliti pada tahun 2020 – 2022 atau setara dengan 3 tahun, hal tersebut dirasa terlalu pendek dalam pemilihan periode waktu dan diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menambahkan periode atau tahun yang harus diteliti. Selain itu, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel Perusahaan atau menggunakan Perusahaan sektor lain agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rosvita, and Meiriska Febrianti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21(1a-2):185–92.
- Arianandini, Putu Winning, and I. Wayan Ramantha. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22(3):2088–2116.
- Budiarto, Muhammad Taufiq. 2018. "Sudut Pandang Perpajakan Atas Pengalihan Hak Tanah Dan Bangunan Dengan Mekanisme Perjanjian Nominee." *Simposium Nasional Keuangan Negara* 1(1):434–57.
- Harryono, Sumadji. 2017. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajemen, Kebijakan Hutang Dan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Manufaktur Tbk Di Indonesia." *Majalah Ekonomi* 22(2):147–58.
- Islamiyah, Annida Izzatul. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019."
- Kurniawan, Dennys. 2019. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHALDALP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2018."

- Liando, Jenly Salmuel. 2021. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2(01):86–91.
- Mustahidda, Rahmania, and Anang Tri Wahyono. 2022. "Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 2(1):59–64.
- Putra, Adrian Setia, and Fatmawati Zahroh. 2023. "Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi." *Jurnal Akademi Akuntansi* 6(2):257–72.
- Safitri, Nurliana. 2008. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Discosure Laporan Tahunan Pada Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2007." Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sihombing, Damaris Yolanda, and Ibram Pinondang Dalimunthe. 2022. "PENGARUH PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(1):345–58.
- Sudana, I. Made. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik." Jakarta: Erlangga 20.
- Syakira, Hasanah Yaumil Akhir, Muhammad Haykal, Rayyan Firdaus, and Indrayani Indrayani. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Baral." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JALM)* 2(2):154–67.